

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan bagian Pendidikan yang menyangkut proses belajar melalui pengalaman di luar proses mengajar dengan tatap muka, dengan maksud agar mahasiswa memperoleh keterampilan, intelektual, manajerial, dan social pada dunia usaha dan industri serta instansi terkait. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao merupakan salah satu tempat yang baik untuk melaksanakan kegiatan Praktek kerja lapang.

kakao merupakan salah satu komoditas unggulan nasional, dengan volume produksi terbesar kelima setelah kelapa sawit, kelapa, karet, dan tebu. Menurut Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (2010) tanaman kakao merupakan salah satu tanaman yang bernilai jual tinggi karena banyak digunakan oleh industri – industri di Indonesia, yaitu industri makanan, industri farmasi dan industri kosmetik. Kakao merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia sehingga menjadikan Indonesia sebagai produsen dan eksportir kakao terbesar ketiga dunia setelah Ghana dan Pantai Gading (Badan Pusat Statistik, 2017), oleh sebab itu diperlukan usaha-usaha tertentu agar komoditas kakao dapat mengalami peningkatan produksi. Dalam budidaya tanaman kakao ada beberapa cara untuk memperbanyak tanaman kakao antara lain; stek, persilangan buatan dan cangkok.

Persilangan buatan dilakukan dengan cara bunga betina diserbuki oleh serbuk sari yang dikehendaki oleh pollinator melalui proses kastrasi, emaskulasi dan isolasi. Bunga yang akan disilangkan di kastrasi terlebih dahulu dengan cara membersihkan kotoran yang ada disekitar bunga dengan menggunakan kuas. Kastrasi dilakukan pada saat bunga jantan mulai muncul tetapi belum pecah. Serbuk sari yang belum pecah biasanya telah menyembul didua sisi bunga betina dan berwarna putih, sedangkan serbuksari yang sudah pecah berwarna krem coklat kehitaman. Munculnya bunga jantan padatan dan bunga berkisar antara 6-12 hari. Emaskulasi adalah pembuangan alat kelamin jantan (stamen) pada tetua betina sebelum bunga mekar atau sebelum terjadi penyerbukan sendiri. Pada persilangan buatan tanaman kakao emaskulasi dilakukan dengan cara manual yaitu serbuk sari diambil dengan menggunakan pinset dan ujung yang lancip yang sudah

steril. Ini dimaksudkan agar serbuk sari yang akan digunakan dalam persilangan bebas dari kotoran dan sebagainya. Isolasi dilakukan untuk menghindari kontaminasi serbuk sari yang tidak dikehendaki.

Sinkronisasi antara pendidikan akademis dan pengetahuan industri dibutuhkan oleh Mahasiswa program studi Teknik Produksi Benih sehingga dengan dilaksanakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dapat menambah pengetahuan dan keterampilan Mahasiswa mengenai kegiatan produksi benih kakao dan budidaya kakao.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1. Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi Mahasiswa mengenai kegiatan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- b. Melatih Mahasiswa berpikir kritis terhadap kesenjangan yang berada pada lingkungan kerja dan perkuliahan.
- c. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak didapatkan di kampus.

1.2.2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui dan memahami teknik persilangan pada tanaman kakao
- b. Menambah keragaman genetic dan membentuk klon baru
- c. Menambah pengetahuan mengenai kegiatan persilangan dan beberapa cara persilangan serta kegiatan kegiatan pra atau paska penyilangan.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Adapun manfaat dari praktek kerja lapang ini adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan ematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja dan mahasiswa yang berkarakter.

1.4 Metode pelaksanaan praktek kerja lapang

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan dalam praktek kerja lapang di P4S Bintang Tani Sejahtera. adalah sebagai berikut:

a. Praktek Lapang

Metode ini, mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pembuatan pupuk organik yang ada di lapangan mulai dari persiapan bahan dan alat sampai produk jadi pupuk organik.

b. Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan dilapangan mengenai teknik pembuatan yang digunakan selama kegiatan praktek kerja lapang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

c. Wawancara

Metode ini, mahasiswa mengadakan wawancara tanya jawab langsung maupun berdiskusi dengan pembimbing lapang. Metode ini merupakan metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung karena pada saat yang sama terjadinya dialog antara narasumber dan mahasiswa.

d. Observasi

Metode ini, mahasiswa mengadakan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan yang berhubungan dengan proses pembuatan pupuk organik yang didampingi oleh pembimbing lapangan.

e. Studi pustaka

Metode ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder, dokumentasi, serta informasi penunjang dari arsip dan catatan yang ada di perusahaan.